

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**“MODERASI BERAGAMA UNTUK PENGUATAN KARAKTER BANGSA DI**  
**TINGKAT REMAJA PADA SMAN 2 MARTAPURA KALIMANTAN SELATAN”**

Muhammad Ihsanul Arief <sup>1\*</sup>

[ihsanul.rief@ulm.ac.id](mailto:ihsanul.rief@ulm.ac.id)

Maisarah<sup>2</sup>

[maisarah@ulm.ac.id](mailto:maisarah@ulm.ac.id)

Gt. Muhammad Irhamna Husin<sup>3</sup>

[irhamna.husin@ulm.ac.id](mailto:irhamna.husin@ulm.ac.id)

Mailita<sup>4</sup>

[Mailita@ulm.ac.id](mailto:Mailita@ulm.ac.id)

Noor Ainah<sup>5</sup>

[noor.ainah@ulm.ac.id](mailto:noor.ainah@ulm.ac.id)

Muchamad Yusuf<sup>6</sup>

[1810313110046@mhs.ulm.ac.id](mailto:1810313110046@mhs.ulm.ac.id)

Hisyam Ramadhan<sup>7</sup>

[2010313210018@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010313210018@mhs.ulm.ac.id)

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi FEB (Universitas Lambung Mangkurat)

<sup>2</sup>Prodi Statistika FMIPA (Universitas Lambung Mangkura)

<sup>3</sup>PSPD FK (Universitas Lambung Mangkura)

<sup>4</sup>Prodi Sosial Ekonomi Perikanan FPK (Universitas Lambung Mangkurat)

<sup>5</sup>Prodi Matematika FKIP (Universitas Lambung Mangkura)

<sup>6</sup>Prodi Akuntansi FEB (Universitas Lambung Mangkura)

<sup>7</sup>Prodi Akuntansi FEB (Universitas Lambung Mangkura)

\*Korespondensi: [ihsanul.rief@ulm.ac.id](mailto:ihsanul.rief@ulm.ac.id)

**ABSTRAK**

*Indonesia adalah negara yang multiagama dan multietnis. Keragaman negara ini memberi gambaran bahwa negara kepulauan ini memiliki kekayaan yang tidak dimiliki negara lain. Hubungan harmoni antar masyarakat harus kita jaga sebaik-baiknya agar jati diri bangsa ini memiliki marwah di mata dunia Internasional. Potensi ancaman kelompok ekstrim yang mengarah pada sikap radikal harus diantisipasi sejak dini. Para remaja harus dipersiapkan agar menjadi bagian yang mampu membentengi paham radikal yang tidak sejalan dengan ajaran agama yang moderat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen merupakan bentuk sosialisasi dengan tema “Moderasi Beragama Untuk Penguatan Karakter Bangsa Di Tingkat Remaja Pada SMA Negeri 2 Martapura, Kalimantan Selatan”, yang memberikan kontribusi pemahaman terhadap siswa/siswi tingkat remaja. Metode kajian yang*

*digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif (mixed methode). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta sosialisasi kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Ukuran keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini dapat terukur dari hasil respon siswa dan siswi terhadap kemudahan dalam memahami materi dibuktikan dengan 32.8% menjawab sepakat atau bisa mereka pahami dengan baik. Dan sebanyak 25.4% menjawab sangat sepakat atau sangat mudah mereka pahami. Berikutnya respon terkait seberapa besar potensi materi yang telah disampaikan dapat diterapkan melalui hasil respon jawaban “ya” sebanyak 77.7%. Terkait relevansi materi siswa dan siswi menjawab setuju sebanyak 33.4%, dan partisipan yang menjawab sangat setuju sebanyak 34.1%. Terakhir, respon siswa dan siswi terkait manfaat kegiatan, kategori sangat setuju yaitu sebanyak 64.1% . Siswa dan siswi yang menjawab setuju 23.3%. Semua respon jawaban memberikan kesimpulan materi moderasi beragama dapat dipahami dan diamalkan siswa dan siswi kalangan remaja.*

**Kata Kunci:** Moderasi Beragama, radikal, Remaja

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia telah memiliki karakter yang bernilai luhur dan diwariskan secara turun-temurun. Akan tetapi pewarisan dengan cara yang konservatif saja tidaklah cukup. Perlu dilakukan pewarisan dan pembentukan karakter bangsa yang bisa mencetak generasi penerus berkarakter, bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itulah dilakukan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai pendidikan karakter.

Penguatan karakter kebangsaan dapat dilakukan melalui pembiasaan budaya positif disekolah secara efektif melalui pembinaan sehingga mencerminkan nilai religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, dan tanggung jawab. Pengembangan budaya positif yang dikembangkan dalam lingkungan sekolah dapat meningkatkan pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik.<sup>1</sup>

Usia remaja merupakan usia yang ideal untuk dilakukan pembinaan agar mengantarkan mereka menjadi pribadi yang baik dan matang saat memasuki usia dewasa. Selain itu, usia remaja merupakan langkah awal memasuki pencarian jati diri. Jika salah melangkah, maka akan merusak masa depan generasi anak bangsa.<sup>2</sup> Remaja merupakan representasi dari hadirnya pemimpin-pemimpin masa depan. Keberadaan dan eksistensinya menjadi harapan semua lapisan masyarakat. Sangat disayangkan jika mereka masuk ke dalam pemikiran dan pemahaman yang ekstrim terlebih melakukan hal-hal yang merugikan dan terorisme. Kendati demikian, dibutuhkan perhatian dan action sedini mungkin dari beberapa lembaga Pendidikan yang dinilai relevan dalam merawat dan menjaga perkembangan pikiran dan sikap remaja.

---

<sup>1</sup> SetyoriniI., PrasetyoD., MazidS. and TuasikalP. (2021 “PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN MELALUI BUDAYA SEKOLAH”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(2), pp. 175-183. doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i2.1812>.

<sup>2</sup> Mailita, dkk. *Character Building* Islami bagi Siswa SMA Negeri 2 Martapura, *Jurnal Pengabdian Masyarakat AQUANA*, Vol 3 No 1, Juni 2022. <http://aquana.ulm.ac.id/index.php/aquana/article/view/37>

Keluarga, sekolah/madrasah dan masyarakat menjadi lembaga yang penting dan sangat signifikan jika terlibat dalam memberikan pemahaman dan praktik baik kepada kalangan remaja.<sup>3</sup>

Moderasi Beragama menjadi bahan pembelajaran yang mesti diinternalisasikan, diterapkan bahkan dipraktikkan dalam setiap kehidupan remaja saat ini. Bukan hal yang sulit jika semua *stakeholder* bekerja sama guna mewujudkan harapan remaja yang visioner. Berdasarkan hasil riset mengenai intoleransi di kalangan remaja dari *The Wahid Institute* pada 2015 dan Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP), menunjukkan bahwa remaja rentan terpapar virus intoleransi dan radikalisme. pada 2015, dari 306 siswa, sebanyak 27% menyatakan tidak setuju mengucapkan hari raya kepada umat agama lain, 28% ragu-ragu, dan sisanya setuju. Saat ditanya soal membalas tindakan perusakan rumah ibadah agama lain, sebanyak 15% setuju dan 27% ragu-ragu.<sup>4</sup>

Mengenai intoleransi di kalangan remaja, berikut ini terdapat hasil penelitian serupa tentang peta aksi intoleransi pelajar di Indonesia



Gambar 1. Peta Aksi Intoleransi Pelajar Indonesia  
(Sumber: Hasil Penelitian PPIM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kerjasama Convey-UNDP, 2017)

<sup>3</sup> Hadiat, Syamsurijal. Mengarusutamakan Moderasi Beragama di Kalangan Remaja: Kajian Konseptual, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 7, No 5, September 2021. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/923/685>

<sup>4</sup>[https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=4111](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=4111), diakses, Selasa, 12-10-2022

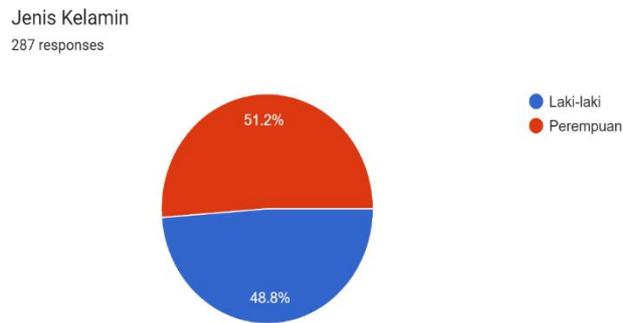
Berdasarkan gambar peta aksi intoleransi pelajar Indonesia, dapat dilihat bahwa peta aksi intoleransi pelajar Kalimantan Selatan termasuk dalam kategori netral, namun bukan berarti posisi ini akan terus dalam posisi aman, masih ada kemungkinan posisi ini berubah menjadi *intolerant* atau *most intolerant*. Untuk itu perlu diadakan pembinaan di tingkat remaja atau pelajar di Kalimantan Selatan agar keadaan ini bisa dipertahankan, sehingga remaja atau pelajar di Kalimantan Selatan memiliki toleransi yang baik antar pemeluk agama. Sikap toleransi memang sering ditujukan untuk antar umat beragama, namun justru terkadang lupa memperhatikan sikap toleransi terhadap pemeluk agama sendiri dengan bersikap moderat, tidak memihak dan merasa golongan atau aliran tertentu paling benar. Dengan beberapa kasus dan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan judul “Moderasi Beragama Untuk Penguatan Karakter Bangsa di Tingkat Remaja Kalimantan Selatan”. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan remaja Kalimantan Selatan memiliki pemahaman yang baik mengenai moderasi beragama, sehingga dapat menghilangkan sikap intoleransi yang dapat merusak kerukunan umat baik antar umat beragama maupun antar pemeluk agama Islam sendiri.

#### **METODE PENELITIAN**

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa seminar sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung (Offline) tentang “*Moderasi Beragama Untuk Penguatan Karakter Bangsa Di Tingkat Remaja Pada SMA Negeri 2 Martapura, Kalimantan Selatan*”. Metode kajian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed methode*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta sosialisasi kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dengan tema “*Moderasi Beragama Untuk Penguatan Karakter Bangsa Di Tingkat Remaja Pada SMA Negeri 2 Martapura, Kalimantan Selatan*” dilaksanakan di SMAN 2 Martapura dengan rangkaian acara; pembukaan, pemaparan materi, sesi tanya jawab, penutup dan evaluasi. Berdasarkan hasil dari proses berlangsungnya kegiatan sosialisasi tentang *Moderasi Beragama* di SMAN 2 Martapura, Siswa SMAN 2 Martapura total keseluruhan berjumlah yang mengisi angket sebanyak 287 orang responden, terdiri dari 51.2% siswa (laki-laki) yang mengisi angket, dan sebanyak 48.8% siswi (perempuan). Gambar diagram lingkaran sebagai berikut:

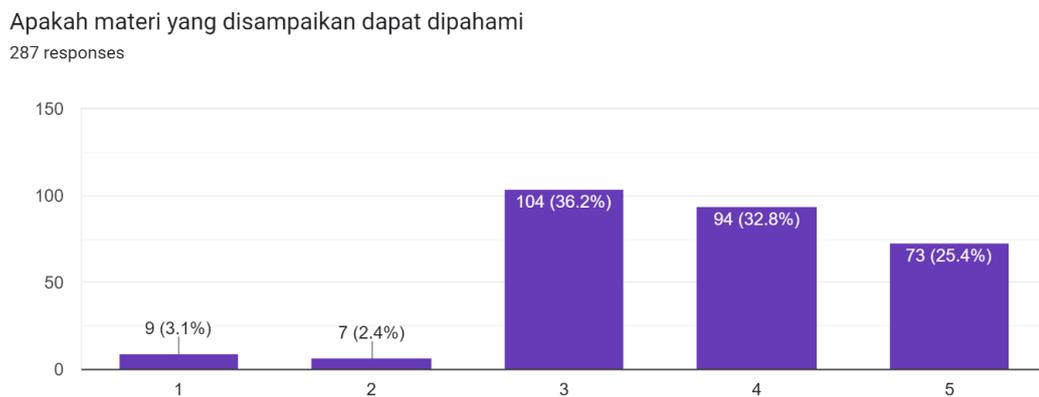


Gambar 1. Jumlah Partisipan Pengisian Amgket

### Kontribusi Kegiatan

Sebagai bahan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memberikan kuesioner kepada peserta mengenai materi yang disampaikan, baik terkait kejelasan materi, manfaat dan peluang untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil respon siswa dan siswi terhadap kegiatan pengabdian sebagai berikut:

### Respon Siswa dan Siswi terkait Tingkat Pemahaman Materi

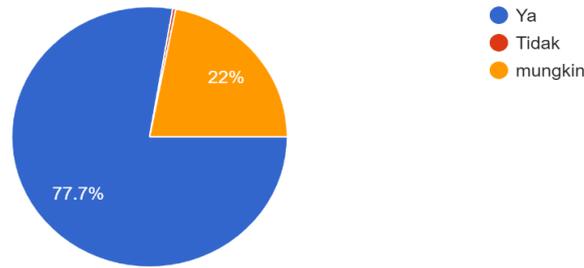


Gambar 2. Tingkat Pemahaman Materi

Kita lihat pada gambar 2 di atas bahwa materi yang telah disampaikan tim pada kegiatan ini memiliki daya serap tingkat pemahaman yang cukup bervariasi. Di atas kita lihat bahwa terdapat 36.2% yang menjawab netral, lalu 32.8% menjawab sepakat atau bisa mereka pahami dengan baik. Dan sebanyak 25.4% menjawab sangat sepakat atau sangat mudah mereka pahami. Namun terdapat 2.4% yang menjawab tidak sepakat, atau sulit, dan 3.1% menjawab sangat sulit dipahami. Menurut data di atas kita cermati bahwa materi para siswa dan siswi dapat mereka pahami dengan baik. Hal demikian menggunakan metode ceramah dalam pendiskripsian materi.

### Respon Siswa dan Siswi terkait Penerapan Materi

Apakah materi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari  
287 responses

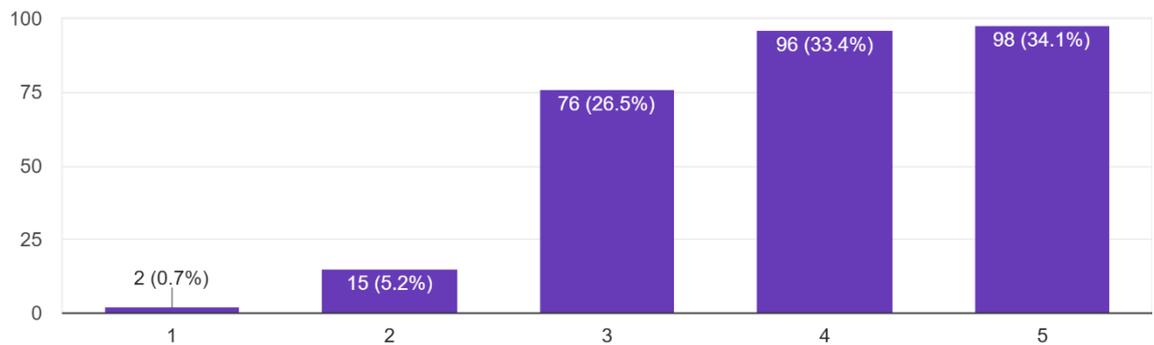


Gambar 3. Penerapan materi

Kita lihat dari gambar 3 di atas, bahwa materi yang telah disampaikan pada kegiatan cenderung lebih besar peluangnya dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal demikian dapat dibuktikan melalui hasil respon jawaban “ya” sebanyak 77.7%. Sedangkan yang menjawab mungkin atau ragu sebanyak 22%. Respon positif ini meningkatkan semangat optimis dalam menggaungkan nilai-nilai moderasi beragama di tingkat remaja, khususnya SMA Negeri 2 Martapura.

### Respon Siswa dan Siswi terkait Relevansi Materi

Apakah materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan sekarang  
287 responses



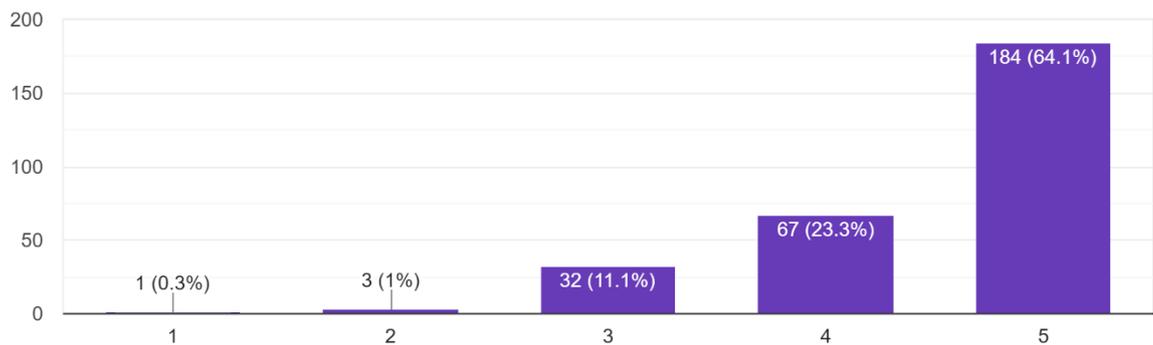
Gambar 4. Relevansi materi

Kita lihat dari gambar 4 di atas, terdapat tingkat respon yang sangat signifikan. Respon relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari terlihat 26.5% menjawab netral, namun yang setuju sebanyak 33.4%, dan partisipan yang menjawab sangat setuju sebanyak 34.1%. Partisipan yang menjawab tidak setuju 5.2%, dan sebanyak 0,7% menjawab sangat tidak setuju.

### Respon Siswa dan Siswi terkait Manfaat materi

Apakah sosialisasi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan anda

287 responses



Gambar 5. Manfaat materi

Kita lihat dari gambar 5 di atas secara umum materi yang disampaikan menambah pemahaman dan pengetahuan secara konkrit. Katagori sangat setuju yaitu sebanyak 64.1% . Siswa dan siswi yang menjawab setuju 23.3%, katagori netral sebanyak 11.1%, tidak setuju 1%, dan terakhir sangat tidak setuju 0,3%.

## Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dengan tema “*Moderasi Beragama Untuk Penguatan Karakter Bangsa Di Tingkat Remaja Pada SMA Negeri 2 Martapura, Kalimantan Selatan*” memberikan kontribusi besar secara umum terhadap siswa/siswi tingkat remaja, khususnya bagi SMAN 2 Martapura terkait materi. Pemahaman moderasi beragama bukan hanya sekedar konsep, tetapi harus mengarah pada pengamalan dalam hidup sehari-hari. Ukuran keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Respon siswa dan siswi terhadap kemudahan dalam memahami materi dibuktikan dengan 32.8% menjawab sepakat atau bisa mereka pahami dengan baik. Dan sebanyak 25.4% menjawab sangat sepakat atau sangat mudah mereka pahami. Berikutnya respon terkait seberapa besar potensi materi yang telah disampaikan dapat diterapkan dibuktikan melalui hasil respon jawaban “ya” sebanyak 77.7%. Terkait relevansi materi siswa dan siswi menjawab setuju sebanyak 33.4%, dan partisipan yang menjawab sangat setuju sebanyak 34.1%. Terakhir, respon siswa dan siswa terkait manfaat kegiatan, katagori sangat setuju yaitu sebanyak 64.1% . Siswa dan siswi yang menjawab setuju 23.3%. Semua respon jawaban demikian memberikan semangat optimis untuk selalu mensosialisasikan paham moderasi kepada kalangan remaja. Mereka adalah

penerus bangsa ini pada generasi selanjutnya. Jika tidak sekarang mereka dipupuk dengan paham cinta tanah air dan berbangsa yang setia, maka sulit kita bayangkan bagaimana Indonesia di masa depan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepala sekolah, dewan guru dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Martapura yang telah bersedia menerima kedatangan dari para dosen pelaksana serta mendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya kepada tim pengelola jurnal pengabdian masyarakat yang telah membantu proses penerbitan jurnal ini. Terakhir terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat langsung ataupun tidak dalam kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hadiat, Syamsurijal. Mengarusutamakan Moderasi Beragama di Kalangan Remaja: Kajian Konseptual, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 7, No 5, September 2021. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/923/685>
- Mailita, dkk. *Character Building* Islami bagi Siswa SMA Negeri 2 Martapura, *Jurnal Pengabdian Masyarakat AQUANA*, Vol 3 No 1, Juni 2022. <http://aquana.ulm.ac.id/index.php/aquana/article/view/37>
- SetyoriniI., PrasetyoD., MazidS. and TuasikalP. (2021) “PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN MELALUI BUDAYA SEKOLAH”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(2), pp. 175-183. doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i2.1812>.
- [https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=4111](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=4111), diakses, Selasa, 12-10-2022